BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan biaya lingkungan sebagai variabel moderasi, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mengungkapkan informasi mengenai emisi karbonnya, informasi tersebut belum cukup dianggap relevan atau bernilai oleh investor dalam menentukan keputusan investasinya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman investor terhadap pentingnya isu emisi karbon dan karena pengungkapan tersebut hanya fokus pada total emisi yang dihasilkan tanpa adanya mitigasi atau langkah untuk mengurangi emisi tersebut.
2. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan yang mampu mengelola aspek lingkungan dengan baik cenderung mendapatkan respons positif dari pasar. Hal ini disebabkan karena kinerja lingkungan yang baik mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan efisiensi operasional, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor dan reputasi perusahaan di mata publik.
3. Biaya lingkungan tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Besarnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kepentingan lingkungan belum cukup kuat untuk memengaruhi hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pengeluaran tersebut masih dipersepsikan sebagai beban operasional dan belum menunjukkan hasil yang nyata atau langsung terhadap kinerja keuangan yang menjadi fokus investor.

4. Biaya lingkungan juga tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk biaya lingkungan, hal tersebut belum cukup untuk memperkuat hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. Kemungkinan karena belum adanya transparansi dan konsistensi dalam pelaporan biaya lingkungan, atau karena pasar belum melihat pengeluaran ini sebagai faktor strategis yang berdampak langsung terhadap penciptaan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Penting bagi perusahaan untuk mendapat peringkat kinerja lingkungan yang baik karena hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih beragam serta memperluas periode pengamatan agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Penambahan variabel lain yang relevan seperti tata kelola perusahaan atau kualitas pelaporan keberlanjutan juga dapat memperkaya hasil analisis.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan penelitian selanjutnya, di antaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor energi dan *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu lima tahun, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor industri maupun dalam jangka waktu yang lebih panjang.

2. Variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio price book value (PBV). Meskipun PBV umum digunakan, pengukuran nilai perusahaan dapat bervariasi tergantung perspektif investor dan dapat diperkaya dengan indikator lain seperti Tobin's Q atau Price Earning Ratio (PER) untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.
3. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan. Faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi nilai perusahaan seperti struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, profitabilitas, atau kualitas tata kelola tidak dimasukkan ke dalam model, sehingga hasil penelitian ini belum menangkap seluruh aspek yang memengaruhi nilai perusahaan.
4. Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa biaya lingkungan tidak memiliki peran sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Kemungkinan hal ini dipengaruhi oleh cara pengukuran biaya lingkungan yang terbatas pada pengungkapan dalam laporan tahunan, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan pengeluaran riil atau efektivitas dari aktivitas lingkungan perusahaan.